

**STUDI POPULASI DAN LOKASI BERSARANG KUNTUL KERBAU
(*Bubulcus ibis*)
DI DESA WISATA FAUNA KETINGAN SLEMAN**

**SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Sains S-1**

Program studi biologi



Disusun oleh :

**Slamet Riadi
NIM 05640027**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1475/2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Studi Populasi dan Lokasi Bersarang Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Slamet Riadi
NIM : 05640027
Telah dimunaqasyahkan pada : 11 Juli 2011
Nilai Munaqasyah : A -
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Satino, M.Si
NIP. 19650831 199802 1 001

Penguji I

M. Ja'far Luthfi, Ph.D
NIP. 19741026 200312 1 001

Penguji II

Siti Aisah, M.Si
NIP. 19740611 200801 2 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 3 Agustus 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Slamet Riadi
NIM : 05640027
Judul Skripsi : Studi Populasi dan Lokasi Bersarang Kuntul Kerbau (*Bubulcus Ibis*) Di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang biologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Juni 2011

Pembimbing

Drs. Satino, M.Si.

NIP:196508311998021001

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Riadi
NIM : 05640027
Jurusan : Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul
: Studi Populasi dan Lokasi Bersarang Kuntul Kerbau (*Bubulcus Ibis*) di Desa Wisata
Fauna Ketingan Sleman

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta 12 Juni 2011

Yang menyatakan



6000 DUP

Slamet Riadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين .اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله . اللهم صل على محمد وعلى اله وصحبه

اجمعين ,اما بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena hanya dengan ijinNya skripsi ini dapat diselesaikan tanpa halangan yang berarti. Sholawat dan salam bagi Nabi agung Muhammad SAW , keluarga dan sahabat serta pengikut ajarannya. Rasa Syukur yang tidak ada batasnya karena penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan **Tema, "Studi Populasi dan Lokasi Bersarang Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman"** dengan usaha dan pertolongan-Nya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.

Dilakukannya Penelitian ini berpegangan pada beberapa aspek, meliputi : Keperihatinan penulis terhadap burung yang semakin terancam keberadaanya. Kedua, merupakan tugas wajib sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1, serta bahan pembelajaran penelitian di lapangan. Tentu, tanpa dukungan dari berbagai pihak tidak akan berjalan dengan lancar. Maka dari itu penulis sangat berterima kasih yang sudah memberikan subangsih pemikiran, kerja dilapangan atau keihlasan Do'a seperti :

1. Bapak Mujiburrahman dan Ibu Zakiyatul Muawanah, dengan penuh tanggung jawab dan ketabahan hati serta kasih sayangnya yang selalu mengalir deras telah mengajarkanku untuk berproses belajar dengan lebih baik . Pesan moral

terus mengalir melalui Do'amu ibu/bapak dan didikanmu telah membuka mata hati bagaimana untuk menjalani hidup.

2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Prof. Drs. .Akh. Minhaji, MA., PhD. dan tidak lupa juga pada Dra. Maizer Said Nahdi,. M.Si. yang telah memimpin kami melalui beberapa kebijakan yang diterapkan di Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Ibu Arifah Khusnuryani,M.Si. selaku ketua Program Studi Biologi dan penasehat akademik yang senantiasa memberikan asupan semangat dan membimbing kami, mohon maaf jika ibu selalu menjadi tempat mengeluh.
4. Drs. Satino,.M.Si. selaku pembimbing, bapak telah mengajarkan kemandirian, ketelitian, ketajaman berfikir dalam menganalisis permasalahan. Terima kasih bapak ,semoga hal ini menjadi pengikat tali silaturrohim selama-lamanya.
5. Bapak dan ibu Dosen Biologi, Ibu Anti Damayanti, mohon maaf terpaksa saya lulus terlambat, walaupun pada tahun 2007 ibu Anti Sempat berpesan ”awas setelah pulang dari Australia saya tidak mau ketemu kalian lagi, he he”. Kata ini yang menjadi salah satu semangat dalam penyelesaian skripsi, mohon maaf prosesnya agak lama. Selanjutnya, Ibu Aisyah darimu, Ibu Isma, Ibu Erni, Bapak Widodo, Mba Festi dan Mas Doni.
6. Teman-teman Biologi '05', M.N. Habibi, Mang Untung, Irhansyah kalian selalu mengajarkan arti kebersamaan dan saling menghargai perbedaan pendapat. Royan Arip A.L denganmu aku banyak belajar kejujuran dan

ketelitian dalam berorganisasi, Ari Fauzi, Edy Nurprabowo, Hasym Adnan, Anas Syafaat, Mujana, Ca'il, *Ceuceu V3*, Laili, Mba Cury, Mba Ninung, Mba Mus Tainah, Astina Homsatun, Tititk Nurrohimah, Juniar Dwi Elita, Anita Setiorini, Popi, Sulistiawati, Prabawaningtias, Ria Juwita, Purwaningsih, Iin Maryani, Suci Sulistiawati, Ida Fitriani, Dian Febriani terimakasih kawan kalian semua memberikan warna dalam hidupku, selalu berbagi dalam segala hal.

7. Lembaga Yayasan Kutilang Indonesia “Mas Ige” terimakasih masukannya.
8. Tema-teman Biologi Pecinta Alam Sunan Kalijaga (BIOLASKA) ada De' Ita Rosita Istiqomah kriuk-kriuk, De' Tutut Handayani Alibi, Dini Gandoer Tennann, De' Marfi sp, Laili, Rianti, Mila, Mufti Toewenan, Nurdin apa adanya, Joko Jeli, Avid dan teman-teman lain yang telah mampu membangun ikatan kekeluargaan dalam Tubuh Organisasi ini, dari organisasi ini kita banyak belajar tentang bagaimana menghargai dan memanfaatkan potensi alam.
9. Teman-Teman Keluarga Mahasiswa Pamekasan Yogyakarta (KMPY) kang Warsis, Kang Ipul, Kang Muhlis, *lek* Ali, *lek* Faridi, *lek* Mail, *lek* Dani, *lek* Amel, *lek* Romel, *lek* Abdu, *lek* Tias, *lek* didik, serta teman-teman KMPY yang lain.
10. Teman-teman Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuanyar (FKMSB), Affan Hasym, Baidowi (Sito'), Aroel, Gaffar, pak Genk, Eddy, Qomar, Mahrus

Ali, Gufron, Jazuli (alm) dan teman-teman yang lain. Organisasi ini telah mengajarkan banyak hal.

11. Teman-teman Kontrakan Wisma Arek Lancor diantaranya Fiedel Castro, Tarom, Ibni, Hamdan, Lukman, Adim, Mamang, yang di Komandani oleh Genk Manca. Mereka telah memberikan Asupan arti kebersamaan dan selalu memahami perbedaan pendapat.

Dengan segala bentuk dukungan tulisan ini bisa tersesalkan .Amin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.



Slamet Riadi
NIM: 05640027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Merubah Suatu Kaum Kceuali Mereka Merubahnya Sendiri”

{Ar-rad 11}



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

Almamaterku tercinta Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Rumusan masalah	3
C Tujuan penelitian	4
D Manfaat penelitian	4
E Batasan operasional	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Kuntul karang	6
B Kuntul Putih besar	7
C Kuntul perak	8
D Kuntul kecil	8
E Kuntul kerbau	10
1 Taksonomi	10
2 Morfologi	11
3 Populasi dan perkembangbiakan	14
4 Habitat dan Tempat Bersarang	16
5 Persebaran	18
6 Peilaku	19
7 Sejarah Kuntul Kerbau Di Desa Wisata Fauna Ketingan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis penelitian	24
B Variabel Penelitian	24
C Populasi dan sampel	24
D Tempat dan waktu.....	24
E Alat dan bahan.....	25
F Cara kerja	25
G Analisis data.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
B Pembahasan	29
1 Populasi Burung Kuntul Kerbau Di Desa Wisata Fauna Ketingan	29
2 Jenis Pohon untuk bersarang Kuntul kerbau	32
3 Lokasi bersarang Kuntul Kerbau	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan	39
2 Saran	39
Daftar Pustaka	41
Lampiran	44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis pohon tempat bersarang Kuntul Kerbau di desa wisata fauna ketinggian sleman.....	26
---------	--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Individu <i>juvenile</i>	10
Gambar	Individu <i>Non Breeding</i>	11
Gambar	Individu <i>Breeding</i>	11
Gambar	Grafik Perbandingan populasi Kuntul kerbau (<i>Bubulcus ibis</i>) pad setiap kelompok umur	27
Gambar	Perbandingan Jenis Pohon tersedia, Dipakai dan Tidak Dipakai untuk Bersarang oleh Kuntul Kerbau (<i>Bubulcus ibis</i>) di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman.....	29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Penelitian Populasi Kuntul Kerbau Di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman	44
Lampiran 2	Hasil Penelitian Jenis Pohon di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman	47
Lampiran 3	Dokumentasi Hasil Penelitian	48



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**STUDI POPULASI DAN LOKASI BERSARANG KUNTUL KERBAU
(*Bubulcus ibis*)
DI DESA WISATA FAUNA KETINGAN SLEMAN**

Slamet Riadi
05640027

ABSTRAK

Populasi Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman sudah ditaksir mencapai ribuan individu, di areal seluas 17 ha ini juga terdapat beberapa jenis pohon yang dijadikan tempat bersarang oleh Kuntul Kerbau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui populasi burung Kuntul Kerbau meliputi individu *Juvenile*, individu *Non Breeding* dan individu *Breeding*, dan jenis pohon apa saja yang dijadikan tempat bersarang oleh Kuntul Kerbau.

Metode yang digunakan adalah *direct counts*, Penaksiran dilakukan dengan cara *in out counting*, menghitung burung yang terbang keluar dan masuk lokasi bersarang. Penelitian dilakukan pada waktu sore hari jam 16.00-18.00 WIB, dan dilakukan pengecekan bagi individu yang tinggal disarang mulai jam 10.00-13.00 WIB. Lokasi penelitian dibagi tiga blok pengamatan, masing-masing blok pengamatan dilakukan 3 kali pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi Kuntul Kerbau di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman pada setiap kelompok umur sebagai berikut : *Juvenile* 1.621 individu, *Non Breeding* 753 individu dan *Breeding* 11.899 individu dengan total populasi sebanyak 14.273 individu. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa pohon tersedia sebanyak adalah 1.412 yang terdiri dari 36 jenis pohon. Namun yang dijadikan tempat bersarang oleh Kuntul Kerbau berjumlah 442 terdiri dari 23 jenis pohon. Kuntul Kerbau lebih menyukai pohon Melinjo (*Gnetum gnemon*), Wuni (*Antidesma bunius spreng*), Bambu (*Bambu sp*), Asem (*Tamarindus indica L.*), Johar (*Cassia siamea*), Jambu Air (*Eugenia aquea*) dan Sono Keling.

Keywords : *Bubulcus ibis*, Populasi, Jenis Pohon

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor pendukung meningkatnya populasi burung pada suatu lokasi adalah tersedianya bahan makanan dan habitat, bahkan beberapa kelompok burung hidup di bumi dapat lestari hingga saat ini karena telah berhasil menciptakan relung khusus bagi dirinya.¹ Burung yang tersebar di seluruh Dunia berjumlah sekitar 8600 jenis, 1600 jenis hidup di Indonesia.² Di Kalimantan kurang lebih 358 jenis burung dan 306 jenis burung terdapat di Sumatera, di Pulau Jawa hanya sekitar 289 jenis burung, begitupun dengan pulau Bali sebagai duplikasi dari pulau Jawa, sebanyak 97% jenis burung di Bali juga terdapat di Jawa.³ Selain burung darat, Indonesia juga mempunyai jenis burung air yang sangat bergantung pada areal lahan basah, ada kurang lebih 160 jenis burung air. Namun, dalam penelitian Abdul Haris Mustari dilaporkan bahwa setiap tahun diperkirakan ratusan ribu burung air melintasi pantai Indonesia untuk bermigrasi.⁴

¹ Dewi Elfidasari, 2005. *Pengaruh Perbedaan Lokasi Mencari Makan Terhadap Keragaman Mangsa Tiga Jenis Kuntul Di Cagar Alam Pulau Dua Serang: Casmerodius albus, Egretta garzetta, Bubulcus ibis*. Makara Sians. Vol 9.No1. Jakarta Selatan, hlm. 7.

² Wishnu Sukmantoro, 2007. *Pemantauan Migrasi Burung Pemangsa Tahun 2001-2004 di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Nusa Tenggara*. (proseding seminar ornitologi Indonesia 2005. Bogor. Indonesia), hlm. 42.

³ John MacKinnon Dkk. 2010. *Burung-Burung di Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Burung Indonesia. Bogor, hlm. 15-17.

⁴ Abdul Haris Mustari, 1992. *Jenis-Jenis Burung Air Di Hutan Mangrove Delta Sungai*

Asian Waterbird Census (AWC) tahun 2007 melaporkan bahwa burung air tersebar di beberapa provinsi di Indonesia meliputi: Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Sumatra Selatan (Sumsel), Sumatra Utara (Sumut), Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan. Pada lokasi tersebut ditemukan 67 jenis burung air atau sekitar 35% dari jumlah jenis burung air yang tercatat di Indonesia dengan total individu 16.286 burung air.⁵

Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) burung air bisa ditemui di beberapa tempat, diantaranya; Blekok di dusun Ketingan, Cangak Abu dan Kowak Malam di Arboretum kehutanan Universitas Gajah Mada dan Kuntul Karang di pantai Krakal Gunung Kidul.⁶ Kuntul Kerbau biasanya hidup diluar daerah konservasi tetapi ada juga yang hidup di daerah konservasi, seperti halnya burung Kuntul Kerbau di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman Yogyakarta yang sudah ditetapkan sebagai daerah konservasi, hal ini terbukti dengan peraturan pemerintah tentang larangan berburu di daerah tersebut.⁷ Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman Yogyakarta tersebut mengundang wisatawan lokal maupun asing untuk berkunjung dan menyaksikan keindahan burung Kuntul Kerbau.

Cimanuk Indramayu Jawa Barat. Media Konservasi Vol IV.Fakultas Kehutanan IPB Bogor.hlm: 39-40

⁵ Ferry Hasudungan.2007.*Penghitungan Burung Air di Indonesi:bagian dari kegiatan asian waterbird census 2007*. Laporan Teknis.Wetlands International Indonesia Programme.Bogor.Hlm: 6

⁶ Kuntul karang di temukan di pantai Krakal Gunung Kidul oleh sekelompok pengamat burung yang terhimpun dalam Biologi Pecinta Alam UIN Sunan Kalijaga (BIOLASKA) pada waktu kegiatan ekspedisi Tanggal 08 Mei 2011.

⁷Rasyid. M.2009.*Desa Wisata Fauna Ketingan*. Dinas Pariwisata.-Yogyakarta.hlm 2

Populasi Kuntul Kerbau di Desa Wisata Fauna Ketingan dapat mengalami perubahan, Parameter pemantauan yang diukur dalam penghitungan populasi adalah jumlah individu Kuntul Kerbau, ketersediaan habitat dan sumber makanan menjadi faktor terhadap perkembangan populasi, satu spesies bisa diselamatkan dari kepunahan adalah dengan melindungi populasi spesies yang ada. Melimpahnya Burung tersebut karena banyak jenis pohon tinggi dan rimbun, selain itu dekat dengan lokasi persawahan sebagai tempat mencari makan, secara ekologis burung Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) memang sangat tergantung pada areal lahan basah. Sehingga besar kemungkinan burung tersebut meletakkan sarangnya dipucuk pohon dekat pemukiman penduduk yang disekitarnya juga terdapat air.

Pengelolaan Desa Wisata Fauna sebagai daerah konservasi Kuntul Kerbau membutuhkan data-data yang akurat. Data yang dibutuhkan adalah populasi Kuntul Kerbau meliputi individu dewasa (*Non Breeding*), individu berbiak (*Breeding*) dan individu anakan (*Juvenile*) untuk memprediksi Populasi Kuntul Kerbau dimasa yg akan datang, populasi burung tersebut dipengaruhi ketersediaan tempat bersarang sebagai tempat berkembangbiak. Oleh karena itu, penelitian populasi Kuntul Kerbau dan lokasi bersarang merupakan bagian terpenting dalam penelitian ini. Atas dasar itu penulis merumuskan penelitian ini pada dua pokok masalah sebagai pondasi dasar dalam merumuskan daerah konservasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Berapa jumlah populasi Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*), di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman
2. Apa saja jenis pohon yang digunakan burung Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) untuk bersarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui populasi Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) di Desa Wisata Fauna Ketingan, Sleman Yogyakarta.
2. Jenis pohon apa saja yang digunakan Kuntul Kerbau untuk bersarang.

D. Manfaat yang Diharapkan

Manfaat dari hasil penelitian ini mencakup manfaat akademis dan manfaat praksis. Manfaat akademis untuk menambah khasanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan burung Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*). Wujud kongkrit dari hasil penelitian tersebut memberikan informasi terbaru kepada

masyarakat umum tentang besarnya populasi dan jenis pohon apa saja yang dijadikan tempat untuk bersarang.

Manfaat secara praksis untuk pembuat kebijakan dalam pengelolaan Desa Wisata Fauna agar lebih dikembangkan, baik dalam pengawasan atau peraturan-peraturan terhadap pengunjung di masa depan. Manfaat praksis ini didasarkan pada penyadaran terhadap warga setempat, pengunjung dan pemerintah agar sinergi, sehingga menjadi satu gerakan massif dalam menjaga kelestarian populasi Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*).

E. Batasan Operasional

1. Populasi Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) yang dimaksud adalah semua jumlah individu dari tingkatan umur meliputi *Juvenile*, *breeding* dan *non breeding* yang tinggal di lokasi penelitian.
2. Lokasi bersarang Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) adalah semua jenis pohon di lokasi penelitian yang dijadikan tempat bersarang
3. Penelitian ini dilakukan dalam waktu sesaat mulai tanggal 8 Maret-5 April

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Populasi dan lokasi bersarang Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) di Desa Wisata Fauna Ketingan Sleman berdasarkan tiga kelompok umur sebagai berikut :

1. Populasi Kuntul Kerbau (*Bubulcus ibis*) berdasarkan kelompok umur meliputi individu *Juvenile* 1.621, individu *Non Breeding* 753. dan individu *Breeding* adalah 11.899. Total populasi dari ketiga kelompok tersebut sebanyak 14.273 individu.
2. Jenis pohon yang tersedia di lokasi penelitian adalah tiga puluh enam jenis, sebanyak 23 jenis pohon digunakan Kuntul Kerbau sebagai tempat bersarang. Namun Kuntul Kerbau lebih menyukai jenis pohon Melinjo (*Gnetum gnemon*), Bambu (*Bambu sp.*) Asem (*Tamarindus indica* L.), Wuni (*Antidesma bunius spreng*), Johar (*Cassia siamea*) Jambu Air (*Eugenia aquea*)

2. Saran

1. Saran untuk penelitian

Pada waktu penelitian di temukan kotoran Kuntul Kerbau yang masih belum tercerna berupa belalang, katak kecil, ikan lele kecil dll, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan kotoran tersebut apakah kotoran individu *Juvenile*, *Non Breeding* atau *Breeding*.

Berdasarkan keluhan dari masyarakat setempat diperlukan penelitian terkait dengan kesehatan efek dari burung Kuntul Kerbau, karena bau yang cukup menyengat atau bulu-bulu yang rontok

Perlu dilakukan penelitian terhadap kandungan tanah dilokasi penelitian terutama yang terletak dibawah pohon bersarang sararang Kuntul Kerbau.

2. Saran untuk pemerintah

Bagi pemerintah cq. Bupatri Sleman perlu dilakukan komunikasi dengan masyarakat terkait tanaman yang ada di desa wisata fauna ketinggian, mencari solusi terbaik agar masyarakat tidak menebangi pohon bersarang Kuntul Kerbau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Mustari, 1992. *Jenis-Jenis Burung Air Di Hutan Mangrove Delta Sungai Cimanuk Indramayu Jawa Barat*. Media Konservasi Vol IV. Fakultas Kehutanan IPB Bogor.
- Abdelkrim Si Bachir dkk. 2008. *Nest Site Selection and Breeding Success In An Expanding Species, The Cattle Egret Bubulcus ibis*. Ardea 96(1): 99–107.
- Angaraini. 2004. Kuntul Kerbau Sebagai Ekowista. Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada
- Anonim. 1989. *Ensiklopedi Indonesia Seri fauna*. PT Intermedia. Jakarta.
- . 2002. *Kabar Burung”Mengajak Peduli Lingkungan Dengan Mencintai Burung Di Alam”* Kutilang Indonesia For Bird Conservation.
- . 2008. *Atraksi Burung Migran Di Dusun Ketingan*. Potlot Adventure Indonesia Traveling And Adventure Guide.
- . *Desa Wisata Faunan Ketingan*. (Yogyakarta :Obyek Wisata Desa Wisata Dan Budaya 2008)
- Bibby dkk, 1998 *Expedition Field Techniques “Bird Surveys”*: London SW7 2AR.
- Brian J. Cotes dkk. 1997. *Panduan Lapangan Burung-Burung di Kawasan Wallacea, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara*. Bird Life Internasional Indonesia Pronaman.
- Dewi Elfidasari., 2005. *Pengaruh Perbedaan Lokasi Mencari Makan Terhadap Keragaman Mangsa Tiga Jenis Kuntul Di Cagar Alam Pulau Dua Serang: Casmerodius albus, Egretta garzetta, Bubulcus ibis*. Makara Sains. Vol 9. No1. Jakarta Selatan. 12112, Indonesia.
- Dewi Elfidasari. 2008. *Lokasi Makan Tiga Jenis Kuntul Casmerodius albus, Egretta garzetta, Dan Bubulcus ibis Disekitar Cagar Alam Pulau Dua Serang Provinsi Banten*. Biodiversitas Volume 7 no 2, ISSN:1412-033X. Biologi FMIPA Universitas Al-Azhar Indonesia. Jakarta.
- Dewi Elfidasari., 2008. *Korelasi Ragam Aktivitas Terhadap Keberhasilan Makan Tiga Jenis Kuntul Di Cagar Alam Pulau Dua Teluk Banten, Serang*. Makara Sains, Vol 12. NO 2. Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Al Azhar

Indonesia, Jakarta 12110, Indonesia.

- Dwiyanthi Nariswari, Ign. Pramana Yuda. 1997. *Perilaku Berbiak Burung Kuntul Kerbau (Bubulcus ibis) di Halaman Ambarukmu Place Hotel's Yard Yogyakarta*. Biota vol II (2) 73-77.
- Eugene P. Odum. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. hlm: 291
- Evalin S. S. Sumbayak. 2006. *Studi Populasi Burung Kuntul Kerbau (Bubulcus ibis) Di Persawahan Sekitar Hutan Mangrove Desa Margasari Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur*. Pustaka Ilmiah Universitas Lampung.
- Ferry Hasudungan. 2007. *Penghitungan Burung Air di Indonesia: bagian dari kegiatan asian waterbird census 2007*. Laporan Teknis. Wetlands International Indonesia Programme. Bogor.
- Ferry Hasudungan. 2007. *Warta Lahan Basah "Burung Air Di Pesisir Aceh Darussalam Pasca-Tsunami"* Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (Ditjen.PHKA) Dephut bekerja sama dengan Wetlands Internasional Indonesia.
- Hilaluddin, Aisha Sultana, Afifullah Khan, H. S. A. Yahya, Rahul Kaul . 2006. *Nesting ecology of Cattle Egrets and Little Egrets in Amroha, Uttar Pradesh, India*. Forktail 22.
- Hilaluddin, Junid N. Shah., Tahir A. Shawl. 2003. *Nest Site Selection and Breeding Success by Cattle Egret and Little Egret in Amroha, Uttar Pradesh, India*. Waterbirds 26(4): 444-448.
- Johan Iskandar. 2009. *Alih Fungsi Sawah Dan Kuntul*. Kompas.
- John Mackinnon. 1993. *Panduan Lapangan Pengenalan Burung-Burung Jawa dan Bali*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- John MacKinnon Dkk. 2010. *Burung-Burung di Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Burung Indonesia. Bogor. hlm: Biogeografi 15-17
- L. C. Wong and H. K. Kwok. 2001. *Egretty Counts In Hong Kong, With Particular Reference To The Mai Po Inner Deep Bay Ramsar Site*. Summer Report.
- Loren S. Putnam. 1978. *Cattle Egret Nesting In Western Lake Erie*. Department of Zoology, Ohio State University, Columbus, OH 43210. OHIO J.SCI 78 (2):69.

- Melati Ferianita Fachrul.2008.*Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara.Jakarta.hlm: 13
- Mochamad Indrawan *et al.*2007.*Biologi Konservasi*,Edisi Revisi.yayasan obor Indonesia.jakarta.
- Muhammad Indrawan.,Sunarto,Topan Cahyono.*Keanekaragaman Jenis Burung Air Di Waduk Mulur Sukoharjo*. Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Science, Sebelas Maret University, Surakarta.
- Neil A.Campbell.*Biologi*.Edisi Kelima Jilid III.Erlangga Jakarta.
- Onrizal.2004.*Ancaman Kelestarian Suaka Margasatwa Pulau Rambut Dan Alternative Rehabilitasinya*.Buletin Konservasi Alam.
- Rasyid. M.2009.*Desa Wisata Fauna Ketingan*. Dinas Pariwisata.-Yogyakarta.
- Reni Anggraeni.2010. *Potensi Burung Kuntul Kerbau (Bubulcus Ibis) Sebagai Obyek Ekowisata Di Desa Wisata Ketingan Kabupaten Sleman*.Tesis.Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Rusila 1993 dalam Ignatius Kristianto Muladi.2004. *Fluktuasi Populasi dan Preferensi Jenis Pohon Bersarang Kuntul Kerbau (Bubulcus ibis) di Halaman Hotel Sriwedari, Yogyakarta*. Jurusan konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Sofian Iskandar dan Endang Karlina.2004 *Kajian Pemanfaatan Jenis Burung Air di Pantai Utara Indramayu, Jawa Barat* Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor. Buletin Plasma Nutfah Vol.10 No.1.
- Swiss Winnasis.,Ahmad Toha.,Sutadi.2009.*Burung-Burung Taman Nasional Baluran*. Balai Taman Nasional Baluran. Situbundo.
- Th.Dwiyanthi Nariswari dan Ign.Pramana Yuda.1997.*Prilaku Berbiak Kuntul Kerbau (Bubulcus ibis) di Halaman Ambarukmo Place Hotel, Yogyakarta*.Biota Vol II (2): 73-77.ISSN 0853-8670.
- Van Steenis.2008.*Flora "Untuk Sekolah Indonesia"*.Penebar Swadaya Jakarta.

Wishnu Sukmantoro.2007.*Pemantauan Migrasi Burung Pemangsa Tahun 2001-2004 di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Nusa Tenggara*.(proseding seminar ornitologi Indonesia 2005.Bogor.Indonesia)

Zoer'aini Djamal Irwan. 2007.*Prinsip-Prinsip Ekologi, ekosistem,lingkungan dan Pelestariannya*.Bumi Aksara.Jakarta.

